

RINGKASAN PANDUAN PENGUSULAN PENELITIAN 2019 PELAKSANAAN 2020

SKEMA PENELITIAN

Skema penelitian yang dibuka untuk penerimaan proposal pada tahun 2019 ini adalah sebagai berikut:

1. Kategori Kompetitif Nasional, meliputi skema:
 - a. Penelitian Dasar (PD)
 - b. Penelitian Terapan (PT)
 - c. Penelitian Pengembangan (PP)
 - d. Penelitian Dosen Pemula (PDP)
 - e. Penelitian Kerja Sama antar Perguruan Tinggi (PKPT)
 - f. Penelitian Tim Pascasarjana (PTP)
 - Penelitian Tesis Magister (PTM)
 - Penelitian Disertasi Doktor (PDD)
 - Penelitian Paska Doktor (PPD)

2. Kategori Desentralisasi, meliputi skema:
 - a. Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)
 - b. Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)
 - c. Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT)

KETENTUAN UMUM

1. Pengusulan menggunakan aplikasi **Simlitabmas NG 2.0** yang dapat diakses di <http://simlitabmas.ristekdikti.go.id> dengan mengklik tombol "Login NG 2.0".

2. Setiap dosen dapat mengusulkan **dua** usulan penelitian berikut rinciannya :
 - a. Satu usulan sebagai ketua dan satu usulan sebagai anggota, atau
 - b. Dua usulan sebagai anggota

3. Khusus untuk pengusul yang memiliki h-index ≥ 2 untuk bidang sosial-humaniora dan h-index ≥ 3 untuk bidang sains-teknologi yang didapatkan dari lembaga pengindeks Internasional bereputasi (Scopus), dapat mengusulkan **empat** usulan penelitian, berikut rinciannya :
 - a. Dua usulan sebagai ketua dan dua sebagai anggota, atau
 - b. Satu usulan sebagai ketua dan tiga usulan sebagai anggota, atau
 - c. Empat usulan sebagai anggota

4. Khusus untuk skema Penelitian Pascasarjana, pengusul dapat mengajukan paling banyak **lima** usulan baik sebagai ketua maupun anggota tidak termasuk ketentuan di atas.

TAHAPAN PENGUSULAN

A. Tahap Pengisian Identitas Pengusul

1. Data Identitas Personal tidak dapat dilakukan pemutakhiran secara langsung karena data personal tersebut bersumber pada Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT).
2. Data Identitas Personal Tambahan dapat dilakukan pemutakhiran.
3. Data isian Sinta secara otomatis terisi. Untuk memperbaiki status profil Sinta, dosen pengusul dapat memasukkan Sinta ID secara manual dan dilanjutkan proses sinkronisasi.
4. Data output (Artikel Jurnal, HKI, Artikel Prosiding, Buku) yang baru dapat ditambahkan di sistem.

B. Tahap Pengisian Identitas Usulan

Apabila peneliti sudah terdaftar di Sinta (mempunyai Sinta ID), Status kepegawaian aktif dan ber NIDN/NIDK, dan tidak ada tanggungan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian di tahun-tahun sebelumnya maka peneliti dapat melanjutkan untuk melakukan usulan. Jika 3 syarat tersebut masih berstatus belum dipenuhi oleh peneliti, maka tahapan pengusulan akan ditolak oleh sistem dan pengusul tidak akan dapat melanjutkan proses pengusulan.

Tahapan pengisian identitas usulan :

1. Judul
2. Pengukuran TKT (TKT Saat Ini dan Target Akhir TKT)

Hasil pengukuran TKT saat ini berkaitan dengan isian target akhir TKT yang diperkenankan yang sekaligus memetakan pada kategori mana penelitian yang akan dilaksanakan dan skema penelitian apa yang bisa dipilih.

3. Kategori Penelitian
4. Skema Penelitian
5. Rumpun Ilmu
6. Satuan Biaya Khusus (SBK)
7. Bidang Fokus Penelitian
8. Tema Penelitian
9. Topik Penelitian
10. Tahun Pelaksanaan dan Lama Kegiatan
11. Anggota Peneliti

Pengusul wajib memasukkan jumlah anggota sesuai dengan syarat yang telah ditentukan dalam skema. Apabila jumlah anggota kurang dari jumlah minimal atau melebihi dari yang telah ditentukan maka sistem secara otomatis akan membatasi sehingga pengusul tidak akan dapat menambah atau mengurangi sesuai jumlah anggota yang telah ditentukan dalam skema.

Jenis Anggota Peneliti :

- Anggota Peneliti Kemenristekdikti (mencari data anggota dengan NIDN)
Dosen sebagai anggota peneliti di bawah Kemenristekdikti wajib melakukan persetujuan sebagai anggota peneliti dengan cara login ke Simlitabmas NG 2.0
- Anggota Peneliti Non Kemenristekdikti (entry data anggota manual)

C. Tahap Pengisian Substansi Dan Kelengkapan Usulan

1. Kelompok Makro Riset
2. Dokumen substansi usulan penelitian
Tahapan pengisian substansi usulan dilakukan dengan cara mengunduh template dokumen substansi usulan penelitian berupa file MSWORD di sistem. Setelah isian substansi usulan lengkap, terlebih dahulu file tersebut di konversi menjadi file PDF (**maks. 5 Mb**) untuk kemudian diunggah ke Simlitabmas.
3. Luaran Wajib dan Luaran Tambahan
 - a. Luaran Wajib dipilih dan diisikan per tahun dengan mengikuti lama tahun usulan
 - b. Luaran Tambahan tidak wajib diisi dan diperbolehkan lebih dari satu target luaran setiap tahunnya.
4. Rencana Anggaran Biaya
 - a. Pengisian RAB dilakukan secara online langsung melalui Simlitabmas dengan mengikuti komponen pengeluaran :
 - Bahan
 - Pengumpulan Data
 - Sewa Peralatan
 - Analisis Data
 - Pelaporan Luaran Wajib dan Luaran Tambahan
 - b. RAB dibuat secara keseluruhan sesuai dengan durasi penelitian yang akan dilaksanakan.
 - c. RAB dan komponen pengeluaran maksimum wajib mengikuti ketentuan Standar Biaya Keluaran (SBK)
 - d. Jumlah Usulan Dana (sesuai dengan durasi penelitian) tidak boleh melebihi Total Dana Direncanakan.
5. Dokumen Pendukung
Mengisi data dan unggah dokumen pendukung mitra penelitian dapat dibuat dengan format bebas yaitu berupa dokumen pernyataan dukungan dari mitra sesuai dengan tujuan dan syarat di skema penelitian yang dimaksud.

Jenis Mitra Penelitian (d disesuaikan dengan skema penelitian) :
 - a. Mitra Pelaksana Penelitian
 - b. Mitra Calon Pengguna
 - c. Mitra Investor

D. Tahap Pengiriman Dan Persetujuan

1. Pada proses kirim proposal, pengusul disarankan untuk mencermati semua isian yang telah dilakukan secara lengkap, diantaranya :
 - a. Mengecek status persetujuan semua anggota apakah sudah atau belum dilakukan
 - b. Mengecek Luaran Wajib sudah diisi atau belum
 - c. Memastikan bahwa Jumlah Usulan Dana (sesuai dengan durasi penelitian) tidak melebihi Total Dana Direncanakan

- d. Memastikan bahwa entry data dan unggah dokumen pendukung mitra penelitian sudah dilakukan
 - e. Memastikan bahwa Dokumen substansi usulan penelitian sudah terupload dengan baik
2. Apabila seluruh data usulan telah dilengkapi, maka tombol "**irim usulan**" berwarna hijau (aktif), sehingga proses pengiriman proposal langsung dapat dilakukan dengan menekan tombol tersebut.
 3. Selama belum menekan tombol "**irim usulan**", maka usulan masih bisa diperbaiki.
 4. Pada tahapan ini proses kirim usulan telah berhasil yang berarti semua tahapan usulan telah dilakukan oleh pengusul. Selanjutnya usulan akan berstatus "**Proposal belum ditinjau**" yang berarti Pengusul tinggal menunggu untuk proses peninjauan dan persetujuan yang dilakukan oleh LPPM.
 5. Pengusul juga dapat membatalkan proposal tersebut apabila belum ada persetujuan dari LPPM.

Panduan lengkap Pengusulan Penelitian 2019 Pendanaan 2020 dapat di download di website LPPM (<https://www.lppm.itb.ac.id/>).